

**PROGRAM KERJA TIM DOTS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2019**



**OLEH :  
TIM-DOTS  
RSUD KABUPATEN BULELENG**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG  
JL NGURAH RAI NO 30 SINGARAJA  
TLP (0362) 22046**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-NYA akhirnya kami dapat menyusun Program Kerja TIM Penanggulangan TB-DOTS RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2019. Seperti kita ketahui bahwa program penanggulangan TB dengan strategi DOTS telah dilaksanakan sejak tahun 1995. Diharapkan dengan adanya program ini dapat mempercepat penurunan angka kematian pasien TB. Sedangkan Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs) 2015 telah menetapkan target penurunan angka kesakitan dan kematian pasien TB.

Program penanggulangan TB dengan strategi DOTS merupakan program dari Kementerian Kesehatan yang sudah dilaksanakan RSUD Kabupaten Buleleng dan merupakan upaya peningkatan mutu pelayanan khususnya bagi pasien TB yang mana dapat berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan rumah sakit secara keseluruhan.

Program kerja ini disusun dengan berpedoman pada buku Pedoman Nasional Penanggulangan TB dan PERMENKES RI No. 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis yang mengarahkan setiap rumah sakit untuk dapat memberikan kualitas layanan pada pasien TB.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, kami menyadari pula bahwa masih banyak keterbatasan dan kendala serta permasalahan yang perlu diantisipasi dalam upaya untuk mewujudkan program penanggulangan TB secara terpadu paripurna di RSUD Kabupaten Buleleng, oleh karena itu kami mengharapkan saran perbaikan sumbangan pemikiran, kritik yang sifatnya membangun.

Akhir kata dengan kerendahan hati yang paling dalam dan maaf yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terkait bila ada kesalahan dalam penyusunan Program Kerja TIM Penanggulangan TB DOTS ini. Dan tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya program kerja TIM Penanggulangan TB DOTS 2019.

Mengetahui  
DIREKTUR RSUD KAB. BULELENG  
  
(dr. Gede Wiartana, M. Kes.)  
NIP 19620204 198711 1 002

Singaraja, 2 Januari 2019  
KOORDINATOR KETUA TIM DOTS  
RSUD KAB. BULELENG

  
(dr. Dewi N. Makhabah, Sp. Paru, M.Kes)



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG  
Jalan Ngurah Rai No. 30 Singaraja – Bali 81112 Telp Fax (0362) 22046  
website: rsud.bulelengkab.go.id email: rsud\_buleleng@yahoo.com  
TERAKREDITASI PARIPURNA (★★★★★)  
Nomor: KARS - SERT/66/XI/2018

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN BULELENG

NOMOR : 445/059.52/2019

TENTANG

PROGRAM KERJA TIM PENANGGULANGAN TB DOTS  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG,

Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng maka diperlukan Penyelenggaraan Pelayanan TB DOTS;  
b. bahwa agar Pelayanan TB DOTS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya Program Kerja Tim Penanggulangan TB DOTS, sebagai landasan bagi penyelenggaraan pelayanan TB DOTS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tentang Program Kerja Tim Penanggulangan TB DOTS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Nomor 20 Tahun 1984, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3273);  
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);  
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Penyakit Menular (Lembaran Negara Nomor 3447 Tahun 1991);  
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1025/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan;  
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;




MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :  
KESATU : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tentang Program Kerja Tim Penanggulangan TB DOTS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng;
- KEDUA : Program Kerja Tim Penanggulangan TB DOTS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng sebagaimana dimaksud diktum KESATU tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KETIGA : Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan penanggulangan TB DOTS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng dilaksanakan oleh Kepala Instalasi Rawat Jalan dan Kepala Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Singaraja  
pada tanggal 2 Januari 2019

DIREKTUR  
RSUD KABUPATEN BULELENG



dr. GEDE WIARTANA, M.Kes  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620204 198711 1 002

12

**PROGRAM KERJA  
TIM PENANGGULANGAN TB DOTS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2019**

**1. Pendahuluan**

Untuk menanggulangi masalah TB, strategi DOTS harus diterapkan pada seluruh unit pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit. Dengan mengikutsertakan secara aktif semua pihak dalam kemitraan yang bersinergi untuk penanggulangan .Pencegahan dan pengendalian infeksi TB bertujuan untuk mengurangi penularan TB dalam sesuatu populasi. Dasar pencegahan infeksi adalah diagnosis dini cepat tata laksana TB yang adekuat. Tujuan pencegahan dan pengendalian infeksi untuk mengurangi penularan TB dan melindungi petugas kesehatan, pengunjung dan pasien dari penularan TB. Di tingkat global, Stop TB partnership adalah sebagai bentuk kemitraan global dan mendukung negara-negara untuk meningkatkan upaya pemberantasan TB, mempercepat penurunan angka kematian dan kesakitan akibat TB, serta penyebab TB di seluruh dunia .

Strategi DOTS terdiri dari lima komponen yaitu :

1. Komitmen politis dari para pengambil keputusan, termasuk dukungan dana;
2. Diagnosis TB dengan pemeriksaan dahak secara mikroskopis secara langsung;
3. Pengobatan dengan panduan OAT jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO);
4. Kesiambungan persediaan Obat Anti Tuberculosis (OAT) jangka pendek untuk pasien;
5. Pencatatan dan pelaporan yang baku untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi program TB.

Untuk menjamin keberhasilan penanggulangan TB, kelima komponen tersebut diatas harus dilaksanakan secara bersamaan. Strategi DOTS telah dibuktikan dengan berbagai ujicoba lapangan dapat memberikan kesembuhan yang tinggi. Bank dunia menyatakan strategi kesehatan yang paling cost effective.

Penanggulangan TB merupakan program nasional yang harus dilaksanakan di seluruh unit pelayanan kesehatan termasuk Rumah Sakit. Khusus bagi pelayanan pasien tuberculosis di Rumah Sakit dilakukan dengan strategi DOTS. Hal ini memerlukan pengelolaan yang lebih spesifik. Karena

dibutuhkan kedisiplinan dalam penerapan semua prosedur operasional yang ditetapkan, disamping itu perlu adanya koordinasi antar unit pelayanan dalam bentuk jejaring serta penerapan standar diagnose dan terapi yang benar, dan dukungan yang kuat dari jajaran direksi Rumah Sakit berupa komitmen dalam pengelolaan penanggulangan TB.

## **2. Latar Belakang**

Munculnya pandemik HIV/AIDS di dunia menambah permasalahan TB Ko-infeksi dengan HIV yang akan meningkatkan resiko kejadian TB signifikan. Pada saat yang sama, kekebalan ganda kuman TB terhadap obat anti TB (*multidrug resistance*-MDR) semakin menjadi masalah akibat kasus yang tidak berhasil disembuhkan. Keadaan tersebut pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya epidemik TB yang sulit ditangani.

Dari hasil pencatatan dan pelaporan pelaksanaan pelayanan TB tahun 2018 di RSUD Kabupaten Buleleng tercatat jumlah pasien TB dewasa maupun anak sebanyak 406 orang dari jumlah suspek sebanyak 882 orang. Dengan adanya bantuan mesin TCM RSUD Kab. Buleleng sudah terdeteksi 7 orang pasien TB MDR sejak tahun 2018. Masih banyaknya kasus TB yaitu 46 % dari suspek TB yang ditemukan dan meningkatnya kasus TB Resisten Obat perlu ditingkatkan mutu pelayanan medis TB melalui penerapan strategi DOTS secara optimal sehingga angka keberhasilan pengobatan tercapai 85% dan angka kematian menurun.

Kuman TB berupa droplet infeksius yang dapat bertahan dalam beberapa jam sampai hari. Dan pada keadaan gelap dan lembab kuman TB tersebut dapat hidup lebih lama, sedangkan jika kena sinar matahari langsung (sinar ultra violet) maka kuman TB akan cepat mati. Seseorang akan terinfeksi kuman TB jika orang tersebut menghirup droplet yang mengandung kuman TB yang masih hidup dan mencapai alveoli paru. Orang yang terinfeksi kuman TB dapat menjadi sakit bila daya tahan tubuhnya menurun. Sebagai Rumah Sakit rujukan di Bali Utara kerap menerima pasien TB baik dewasa maupun anak baik di rawat jalan maupun di rawat inap. Dengan banyaknya pasien dan pengunjung tentu harus dilakukan isolasi dan disiapkan ruang rawat inap untuk pasien TB serta poliklinik TB DOTS mengingat penularan kuman TB lewat airborne. Ruangan tersebut diharapkan dapat memutuskan rantai penularan TB.



Pada tahun 1993, WHO telah menyatakan bahwa TB merupakan keadaan darurat dan pada tahun 1995 merekomendasikan strategi DOTS sebagai salah satu langkah yang efektif dan efisien dalam penanggulangan TB.

Di RSUD Kabupaten Buleleng sudah menerapkan Strategi DOTS sejak tahun 2004 dan dari bulan Desember 2015 mendapat bantuan alat Gen-Expert/Mesin TCM untuk penjarangan suspek TB-MDR dan sekaligus sebagai RS Sub Rujukan TB-MDR.

### **3. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan mutu pelayanan medis TB di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng melalui penerapan strategi DOTS secara optimal dengan mengupayakan kesembuhan dan pemulihan pasien melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan serta memenuhi etika kedokteran.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Meningkatkan angka keberhasilan pengobatan pasien TB;
- 2) Menurunkan angka kematian TB ;
- 3) Memutuskan rantai penularan;
- 4) Mencegah terjadinya MDR TB.

### **4. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan**

Kegiatan program DOTS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Pelayanan TB meliputi:**

- 1) Tenaga terlatih (Pelatihan TB DOTS untuk pemegang program TB Anak);
- 2) Pembuatan ruang tunggu khusus untuk pasien dan terduga TB;
- 3) Anggaran;
- 4) Obat-obatan;
- 5) Reagensia;
- 6) Peralatan;

#### **b. Kegiatan Penanggulangan TB:**

- 1) Promosi Kesehatan;
- 2) Surveilans TB;
- 3) Pengendalian Faktor risiko;

- 4) Penemuan dan Penanganan kasus TB;
  - 5) Pemberian kekebalan;
  - 6) Pemberian Obat pencegahan;
- c. Monitoring dan Evaluasi.

##### 5. Cara Melakukan Kegiatan:

- a. Menyusun rencana kegiatan;
- b. Melakukan rapat rutin setiap tiga bulan;
- c. Melaksanakan kegiatan pelayanan TB;
- d. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan.

##### 6. Sasaran

Terlaksananya program TB DOTS di RSUD Kabupaten Buleleng. Sasaran program pelayanan Tuberkulosis dengan strategi DOTS adalah tercapainya penemuan pasien baru paling sedikit 70% dari perkiraan dan tercapainya angka keberhasilan pengobatan 90% dari semua pasien seluruh kasus TB yang diobati.

##### 7. Cara Pencapaian Sasaran

Cara pencapaian sasaran dengan:

- a. Peningkatan kualitas dari segala aspek mulai dari penemuan, diagnosa penderita, pengobatan, sampai pencatatan dan pelaporan;
- b. Peningkatan cakupan penemuan dan pengobatan penderita TB melalui peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi, pemeriksaan kontak serumah dengan penderita BTA positif.

##### 8. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2019											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Perencanaan												
	-Tenaga terlatih(1 Perawat/bidan Pol. Anak)												
	-Pembuatan sarana/ Gedung												
	-Anggaran												
	-Obat-obatan												
	-Reagensia												
2	-Peralatan												
	Kegiatan Penanggulangan TB:												
	▪ Promosi Kesehatan												
	▪ Surveilans TB												





b. Pelaporan Kegiatan

Sesudah dibuat evaluasi akan dibuat pelaporan dalam periode per triwulan untuk pelaksanaan pelayanan TB, yang diserahkan kepada Direktur RSUD Kabupaten Buleleng dan Dinas Kesehatan.

**10. Pencatatan, Pelaporan Dan Evaluasi**

a. Pencatatan Pelaksanaan Kegiatan TB DOTS

Dalam melaksanakan kegiatan TB DOTS menggunakan formulir pencatatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, sebagai berikut:

- 1). Kartu pengobatan pasien (TB 01);
- 2). Kartu identitas pasien (TB 02);
- 3). Register TB UPK (TB 03);
- 4). Register Laboratorium (TB 04)
- 5). Formulir Permohonan Labotarium TB untuk pemeriksaa dahak (TB 05)
- 6). Daftar tersangka pasien (TB 06)
- 7). Formulir rujukan/pindah pasien (TB 09)
- 8). Formulir hasil akhir pengobatan dari pasien TB pindahan (TB 10).

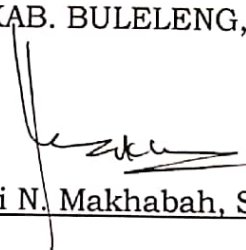
Mengetahui,

The stamp is circular with a blue border. Inside, it says 'RSUD KABUPATEN BULELENG' around the perimeter. In the center, there is a signature in blue ink over the printed name 'dr. GEDE WIARTANA, M.Kes'.

dr. GEDE WIARTANA, M.Kes  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620204 198711 1 002

Disusun oleh,

KOORDINATOR KETUA TIM DOTS  
RSUD KAB. BULELENG,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dewi N. Makhabah', written over the printed name.  
dr. Dewi N. Makhabah, Sp.P., M.Kes